



Analysis of the Academic Information System (SIKAD) Using Tyler's Goal Oriented Evaluation Model

Yona Syaida Oktira¹, Ambiyar², Fahmi Rizal³

* yonasyaida2025@gmail.com, ambiyar@ft.unp.ac.id, fahmi@ft.unp.ac.id

¹ Pascasarjana Ilmu Pendidikan S3, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

³ Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the success of the Academic Information System (SIKAD) at Nahdlatul Ulama University of West Sumatra (UNU Sumbar) in achieving its predetermined objectives. The study employs the Goal-Oriented Evaluation Model, first introduced by Robert E. Stake in 1967. Stake is a prominent educational evaluation scholar known for his goal-based evaluation approach, which is also discussed in Donna Mertens' program evaluation framework. This research adopts a descriptive qualitative methodology to identify the primary objectives of the Academic Information System (SIKAD) and to measure the extent to which these objectives have been achieved based on data collected from various stakeholders, including the Head of the Information Systems Unit at UNU Sumbar, lecturers, students, and institutional partners. Data were collected and analyzed through interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that most of the primary objectives of the Academic Information System particularly improving administrative efficiency and data accuracy have been successfully achieved. However, several objectives related to user satisfaction, feature optimization, and system readiness in response to technological advancements still require further attention. Strategic recommendations are therefore proposed to enhance the sustainability of the Academic Information System (SIKAD) at UNU Sumbar so that it can more effectively support the Tridharma of Higher Education within the university context.

Keywords: Program Evaluation; Goal-Oriented Evaluation Model; Academic Information System

PENDAHULUAN

Era digital telah merubah gambaran dinamis dari institusi, lingkungan dan ekosistem yang terus berubah dipengaruhi oleh transformasi digital seperti pembelajaran daring, AI membuat adanya pergeseran kebutuhan mahasiswa agar lebih fleksibilitas, relevansi karier, biaya dan siap menghadapi tantangan global. Evaluasi program merupakan proses agar dapat memastikan sejauh mana teralisasi atau tidak suatu tujuan (Tyler, 1950). Para ahli menjelaskan teori konsep berkenaan dengan evaluasi dari berbagai perspektif serta cara pandang para ahli itu sendiri. Evaluasi program juga merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, Menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

Evaluasi program merupakan suatu proses secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks pelaksanaan program, kriteria yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaan dan hal yang dinilai adalah hasil atau prosesnya itu sendiri dalam rangka pengambilan keputusan.

Dalam hal ini kampus UNU Sumbar siap beradaptasi dengan inovasi, model bisnis baru dan kebutuhan lulusan agar tetap relevan dengan fokus pada kampus adaptif, kolaboratif, dan berdampak. Hal yang harus dilakukan untuk mendorong itu semua, Perguruan Tinggi UNU Sumbar mengadopsi teknologi informasi agar dapat meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) telah menjadi komponen yang sangat penting dalam pengelolaan administrasi akademik modern, mencakup pendaftaran mahasiswa, pengelolaan kurikulum, jadwal perkuliahan, input nilai, tugas mahasiswa, pelaporan data seperti kartu rencana studi, hasil studi mahasiswa. Implementasi SIKAD agar dapat menyederhanakan proses, mengurangi kesalahan manusia dan menyediakan akses informasi yang cepat dan akurat bagi seluruh Civitas Akademik UNU Sumbar.

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat (UNU Sumbar) sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berupaya meningkatkan kualitasnya, telah mengimplementasi sistem informasi akademik untuk mendukung berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun, investasi dalam teknologi tidak secara otomatis menjamin keberhasilan. Penting untuk secara sistematis mengevaluasi program sistem informasi akademik (SIKAD) ini untuk memastikan bahwa SIKAD ini benar-benar mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan nilai tambah yang diharapkan. Evaluasi Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta dapat memberikan dasar untuk perbaikan keberlanjutan.

Oleh sebab itu, rumusan masalah pada penelitian ini, adalah 1) menganalisis apa saja tujuan utama yang ditetapkan untuk program sistem informasi akademik UNU Sumbar, 2) sejauh mana tujuan tersebut tersebut telah tercapai dalam implementasi program sistem informasi akademik di UNU Sumbar, 3) apa saja faktor yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan program Sistem Informasi Akademik di UNU Sumbar. Selain itu, tujuan pada penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengklarifikasi tujuan utama program sistem informasi akademik (SIKAD) di UNU Sumbar, mengevaluasi tingkat pencapaian masing-masing tujuan program sistem akademik di UNU Sumbar, dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian tujuan program sistem informasi akademik di UNU Sumbar.

Kebaruan pada penelitian ini adalah 1) belum ada peneliti menganalisis sistem informasi akademik (SIKAD) UNU Sumbar ini, karena sistem ini dirancang di akhir tahun 2024 dioperasikan pada tanggal 4 Februari 2025 (wawancara Tika Christy). Dengan adanya penelitian ini memberikan masukan agar sistem informasi akademik (SIKAD) ini semakin maju kedepan nya dan siap menerima tantangan seiring berjalan dan terus berkembang kemajuan zaman. Setiap perguruan tinggi sudah memiliki sistem akademik nya masing-masing, UNU Sumbar sebelum nya bekerja sama dengan SEVIMA dari tahun 2020-2024. Hingga akhirnya di pertengahan tahun 2023, kampus UNU Sumbar mendapatkan bantuan dari Kemenristekdikbud dana hibah untuk kemajuan perguruan tinggi salah satunya digunakan oleh kampus UNU Sumbar dengan merancang sendiri sistem informasi agar kampus memiliki sistem informasi akademik sendiri. Setelah program ini dirancang diberi nama SIKAD (sistem informasi akademik) digunakan untuk administrasi kampus, mahasiswa dan dosen, hingga saat ini sistem ini berjalan dengan baik.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan aplikasi perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola data dan proses akademik di lembaga pendidikan tinggi. SIKAD mengintegrasikan berbagai fungsi seperti pendaftaran mahasiswa, kontrak perkuliahan, presensi mahasiswa, cetak presensi mahasiswa, assignment, jadwal mengajar, jadwal penganti, nilai mahasiswa, tunda nilai mata kuliah mahasiswa, cetak nilai mahasiswa, pengelolaan keuangan mahasiswa hingga pelaporan data akademik dosen. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) adalah kombinasi terorganisir dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Dalam konteks akademik SIKAD bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data, transparansi dan kualitas layanan bagi seluruh sivitas akademik.

Evaluasi program menurut para ahli merupakan proses mengumpulkan informasi disusun secara terstruktur, mendeskripsikan dan menganalisis data, setelah itu, dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan/keputusan sebagai bahan untuk mempertimbangkan program tersebut, Model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi keterlaksanaan program yaitu Model *Goal Oriented Evaluation* yang dipergunakan untuk mengevaluasi keterlaksanaan program pendidikan yang dipergunakan untuk mengevaluasi keterlaksanaan program. (Rina 2020). Evaluasi program merupakan suatu aktivitas untuk mendapatkan sketsa tentang keadaan suatu objek yang pelaksanaannya dengan terstruktur, terancang berdasarkan orientasi pada tujuan yang terarah dan jelas, evaluasi juga suatu unit kegiatan yang memiliki tujuan menghimpun keterangan/data tentang realisasi dari implementasi kebijakan yang berkelanjutan pada suatu organisasi yang melibatkan beberapa kelompok individu dalam pembuatan keputusan. Selain itu, suatu program untuk memeriksa sejauh mana kualitas kesuksesan kegiatan yang (Arikunto, 2005). Evaluasi sering berkaitan dengan pembuatan keputusan karena hasilnya merupakan dasar untuk mengukur suatu program dan bagaimana keputusannya (Ambiyar dan Maharika, 2019).

Model *Goal Oriented Evaluation* merupakan salah satu model evaluasi program yang paling tradisional dan fundamental, model ini berfokus pada penelitian pada penelitian sejauh mana suatu program atau intervensi telah mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, pendekatan ini pertama kali dipopulerkan oleh Ralph Tyler tahun 1940-an yang menekankan pentingnya mendefinisikan tujuan program secara jelas sebelum melakukan evaluasi (Worthen, Sanders, dan Fitzpatrick, 1997). Prinsip *Model Goal-Based Evaluation* adalah 1) klarifikasi tujuan dimana semua tujuan harus didefinisikan secara eksplisit, spesifik dan terukur, 2) identifikasi indikator agar setiap tujuan, indikator-indikator yang dapat diukur harus ditetapkan untuk menunjukkan pencapaian tujuan tersebut, 3) pengukuran pencapaian, agar data dikumpulkan untuk mengukur kinerja program terhadap indikator-indikator yang ditetapkan, 4) penilaian keberhasilan, agar program dinilai berhasil sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Model *Goal Oriented Evaluation* juga memiliki kelebihan, kelebihan model ini adalah 1) dapat memberikan fokus yang jelas dan terarah pada apa yang akan dievaluasi, 2) model ini dapat menunjukkan akuntabilitas program terhadap tujuan yang telah dijanjikan dan 3) hasilnya mudah dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan, selain kelebihan model ini juga memiliki kekurangan, kekurangan model Model *Goal Oriented Evaluation* adalah 1) cenderung mengabaikan hasil tak terduga (baik positif maupun negatif) yang tidak termasuk dalam tujuan awal. 2) kurang memberikan informasi tentang suatu tujuan tercapai atau tidak dalam konteks aspek proses dan 3) sangat tergantung pada kualitas perumusan tujuan, agar tujuan tidak jelas, evaluasi akan sulit.

Model *Goal Oriented Evaluation* program dalam dunia kependidikan terdiri dari delapan aspek yaitu pengajaran, diagnosis (Upaya perbaikan), hasil belajarm fungsi seleksi,

penyuluhan (bimbingan), fungsi penempatan, penilaian kelembangan dan kurikulum. Evluasi dari process approach adalah ketercapaian tujuan pendidikan dan berupaya perbaikan serta pengarahan pelaksanaannya, kegiatan pendidikan ditinjau dari pendekatan kelembagaan kegiatan yang meliputi perancang, design pembuatan program, setting pelaksanaan pengawasan dan penilaian.

Ralph W Tyler pertama kali memprakarsai pendekatan evaluasi *Goal Oriented Evaluation* pada tahun 1940-1950an sebagai tolak ukur terhadap evaluasi pendidikan. Dahulu untuk melakukan evaluasi di dunia pendidikan dilaksanakan melalui instrumen tes dengan memakai dasar kriteria. *Tyler* memakai sistematika yang lebih lengkap untuk menautkan hasil yang dicapai siswa dengan yang didambakan. *Tyler* memformulasikan penilaian hasil belajar dari goal pembelajaran yang didasarkan pada taksonomi yang diuraikan *Bloom* beserta *Krathwohl*, yang selajutnya dinamakan orientasi *Tyler*. Teknik *goals-oriented* juga dapat dipakai untuk proses evaluasi program lain, misalnya bidang kesehatan. Dalam perkembangan selanjutnya, orientasi *Tyler* juga dikembangkan oleh beberapa ahli, seperti *Metfessel* dan *Michael* (1967), *Hammond* (1973), dan *Provus* (1973). Beberapa pendekatan tersebut memiliki ciri yang sama, yaitu inti evaluasi program tersebut sejauh mana tujuan telah dicapai setelah program dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam persepsi, pengalaman dan pandangan para pengguna sistem informasik akademik (SIKAD) UNU Sumbar terkait pencapaian tugas program. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara akurat (sugiyono, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) pada program sistem akademik UNU Sumbar. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan penyelidikan mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata yang sangat disesuaikan untuk evaluasi.

Lokasi penelitian dilaksanakan Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Waktu Penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh civitas akademik UNU Sumbar yang terlibat dan menggunakan sistem informasi akademik terdiri dari mahasiswa, dosen, kepala Sistem Informasi Akademik UNU Sumbar, dan Tenaga kependidikan. Sampel dalam penelitian memilih informan didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian informan didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian informan kunci, mahasiswa program studi PGSD angkatan 2023 dan 2025, dosen fakultas sosial dan humaniora.

Teknik pengumpulan data dengan beberapa teknik yaitu ; 1) wawancara mendalam (*in depth interview*), dilakukan kepada informan kunci (mahasiswa, dosen dan tendik) untuk menggali informasi mengenai persepsi, pengalaman, kendala dan harapan terkait pencapaian tujuan sistem akademik, 2) Observasi, proses penggunaan sistem informasi akademik dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kampus saat mahasiswa melakukan pengisian KRS, dosen menginput nilai, staf mengelola data, dengan fokus pada bagaimana proses tersebut mendukung atau menghambat pencapaian tujuan, 3) studi dokumentasi, untuk mengumpulkan dokumen dokumen terkait seperti perencanaan sistem, tujuan program sistem akademik, panduan penggunaan sistem laporan pengembangan sistem, kebijakan akademik dan rekaman data penggunaan sistem.

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah pedoman wawancara dan lembar

observasi yang disusun berdasarkan tujuan utama program sistem informasi akademik UNU Sumbar., daftar pertanyaan terbuka yang dirancang untuk mengukur sejauh mana setiap tujuan program telah tercapai, serta menggali faktor pendukung dan penghambat, selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi pengguna dengan sistem dan proses yang relevan dengan pencapaian tujuan.

Teknik Analisa data pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif yang terkumpul dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik yang diintegrasikan dengan kerangka Model *Goal Oriented Evaluation* , langkah-langkah analisis data terdiri dari 1) identifikasi secara jelas tujuan program sistem informasi akademik UNU Sumbar dari dokumen perencanaan dan wawancara dengan pemangku kepentingan, 2) reduksi data dengan menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, matriks atau bagan untuk memudahkan pemahaman mengenai tingkat pencapaian setiap tujuan, 3) Penilaian pencapaian tujuan agar dapat menilai sejauh mana setiap tujuan telah tercapai berdasarkan bukti-bukti yang terkumpul, 4) Menarik kesimpulan agar terlihat keberhasilan keseluruhan program dalam mencapai tujuannya dan memverifikasi keabsahan kesimpulan tersebut dengan data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara dilakukan peneliti pada tanggal 4 Desember 2025, bersama Ibu Tika Christy, M.Kom, Kepala Sistem Informasi Akademik UNU Sumbar mengatakan bahwa, SIAKAD merupakan mengelola data dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan untuk administrasi pendidikan. SIAKAD berfungsi pada semester Ganjil tahun akademik 2024/2025.



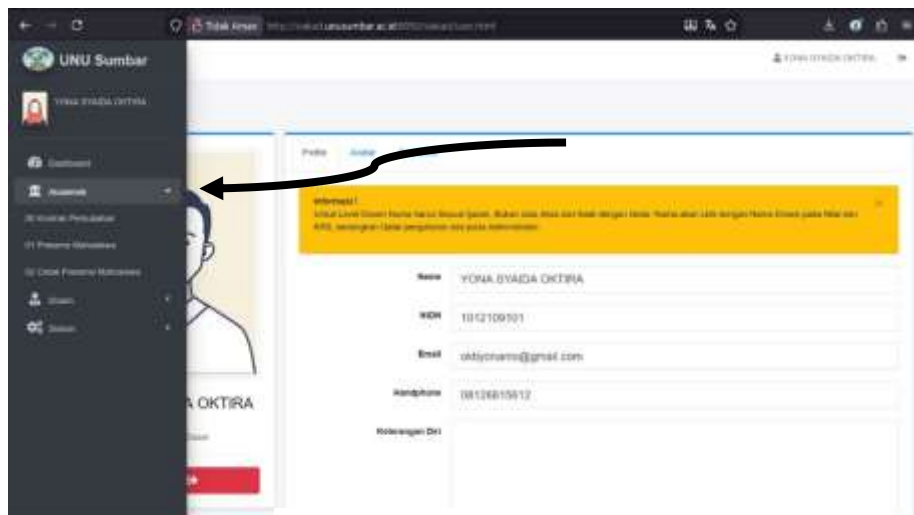
Dokumentasi 1. Wawancara Kepala SIAKAD UNU Sumbar

Ibu Tika Christy, M.Kom mengatakan, bahwanya Fitur yang ada pada SIAKAD saat ini, baru sampai ke kebutuhan khusus proses pembelajaran, artinya masih ada pengembangan lain nya suatu saat ini. Fitur saat ini yang ada pada SIAKAD UNU Sumbar terdiri dari seperti gambar dibawah ini.



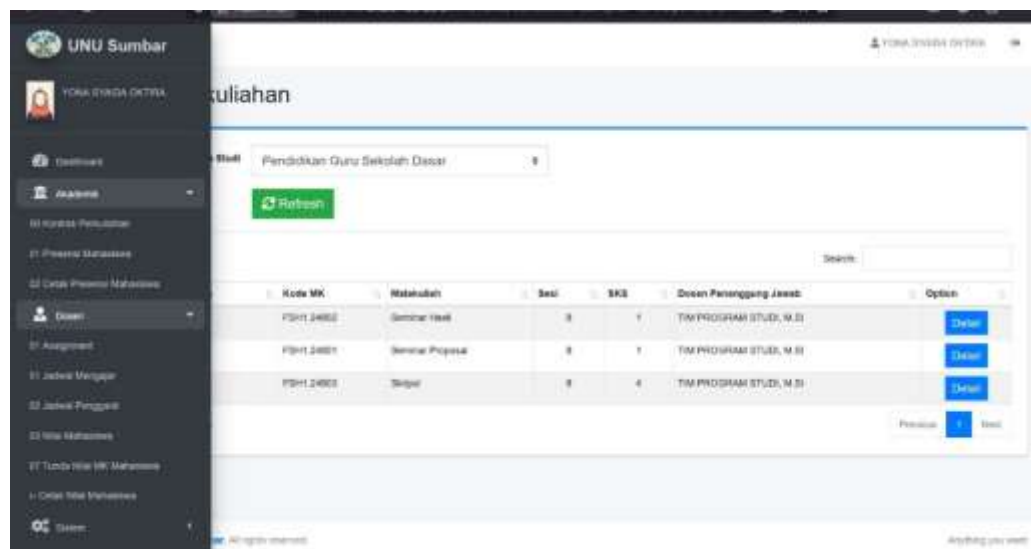
Dokumentasi 2. Halaman Awal SIAKAD

SIKAD UNU Sumbar dapat di Akses melalui link <http://siakad.unusumbar.ac.id:8090/siakad/home.html>. Agar mahasiswa dan dosen dapat mengakses, operator mendaftarkan email masing-masing dosen dan mahasiswa dengan memasukkan nomor identitas mahasiswa (NIM) untuk mahasiswa dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) untuk dosen, Fitur yang tersedia saat ini pada fitur SIKAD UNU Sumbar Sebagai berikut:



Dokumentasi 3. Akademik

Fitur Akademik ini untuk dosen menginput kontrak perkuliahan, presensi mahasiswa, dan cetak persensi mahasiswa. Menurut ibu Tika Christy, fitur ini nantinya, masih ada mengembangkannya untuk memudahkan akses dosen melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan SIKAD. Kemudian juga bisa mengirim tugas ke mahasiswa dengan memilih fitur Assignment, dosen melihat jadwal dengan mengambil jadwal mengajar dan Nilai mahasiswa menginput nilai mahasiswa, namun masih pengembangan yang lainnya.



Analisis dokumen perencanaan dan wawancara bersama pemangku kepentingan, beberapa tujuan utama implementasi SIKAD telah berhasil diidentifikasi, menganalisis tujuan utama implementasi SIKAD telah berhasil diidentifikasi, tujuan-tujuan ini mencerminkan harapan institusi terhadap kontribusi SIKAD dalam meningkatkan kualitas

layanan dan efisiensi operasional, berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pendidikan tujuan yang teridentifikasi dapat 1) meningkatkan efisiensi administrasi sebesar 30% dalam waktu 1 tahun, 2) dapat meningkatkan akurasi data mahasiswa dan nilai hingga 95 %, 3) dapat mempermudah akses informasi akademik bagi mahasiswa dan dosen, 4) meningkatkan kepuasan penggunaan (mahasiswa, dosen, tendik dan mitra kerjasama) terhadap layanan akademik dan 5) mendukung pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan institusi melalui penyediaan data yang relevan dan akurat.

Evaluasi terhadap pencapaian tujuan untuk menunjukan hasil yang bervariasi, untuk tujuan peningkatan efisiensi administrasi ditemukan bahwa SIAKAD telah mengurangi waktu proses pendaftaran dan pengisian KRS secara signifikan meskipun masih ada beberapa modul yang memerlukan perbaikan integrasi. Akurasi data secara umum tinggi, masih menemukan inkonsistensi pada data historis yang belum sepenuhnya termigrasi. Akses informasi bagi mahasiswa dan dosen telah membaik, namun masih ada kecepatan akses dan pengguna masih menjadi keluhan beberapa pihak. Tingkat kepuasan pengguna menunjukan tren positif terutama pada mahasiswa yang merasakan kemudahan akses informasi, tetapi beberapa dosen dan tendik masih menghadapi tantangan dalam adaptasi terhadap sistem baru. Untuk mendukung pengambilan keputusan SIAKAD telah menyediakan laporan-laporan dasar, namun fitur analitik yang lebih canggih masih perlu dikembangkan. Pembahasan lebih lanjut menunjukan bahwa faktor pendukung dalam pencapaian tujuan adalah adanya komitmen manajemen, pelatihan pengguna yang memadai, dan dukungan teknis yang responsif, faktor penghambat juga menjadi resistensi terhadap perubahan dari sebagian pengguna, kurangnya integrasi penuh antar buku petunjuk penggunaan atau modul SIAKAD serta keterbatasan anggaran untuk pengembangan fitur-fitur lanjutan. Analisis ini mengindikasikan bahwa meskipun SIAKAD telah mencapai sebagian besar tujuannya masih ada ruang perbaikan secara signifikan melalui strategi yang tetap sasaran, hal ini ditemukan tujuan tingkatan pencapaian SIAKAD dibahas ada point pembahasan seperti dibawah ini.

Pembahasan

Peneliti ini, menganalisis temuan penelitian yang diorganisir berdasarkan tujuan utama dalam Sistem Informasi Akademik UNU Sumbar. Penelitian menganalisis apa saja tujuan utama yang ditetapkan untuk program sistem informasi akademik UNU Sumbar, sejauh mana tujuan tersebut tersebut telah tercapai dalam implementasi program sistem informasi akademik di UNU Sumbar, apa saja faktor yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan program Sistem Akademik Informasi di UNU Sumbar.

Identifikasi tujuan Sistem Informasi Akademik UNU Sumbar pada penelitian ini menganalisis studi dokumentasi terhadap dokumen perencanaan sistem dan wawancara dengan pimpinan UNU Sumbar serta pengembang Teknologi Informasi menganalisis beberapa tujuan utama program sistem informasi akademik (SIAKAD), tujuan SIAKAD adalah 1) agar dapat meningkatkan efisiensi administrasi akademik dari segi waktu, sumber daya yang dibutuhkan untuk proses administrasi seperti KRS, input nilai dan pembuatan laporan kinerja dosen UNU Sumbar, 2) agar dapat meningkatkan akurasi dan validitas data akademik, dengan SIAKAD dapat meminimalkan kesalahan input dan memastikan konsistensi data. 3) agar dapat meningkatkan kepuasan penggunaan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra kerjasama) untuk menyediakan layanan yang mudah diakses cepat dan responsif. 4) menyediakan data untuk pengambilan keputusan dengan menyediakan laporan dan analisis data akademik yang relevan bagi manajemen UNU Sumbar. 5) Mendukung proses akreditasi agar dapat memenuhi standar dan persyaratan data yang dibutuhkan untuk akreditasi program studi dan perguruan tinggi UNU Sumbar.

Menganalisis tingkat pencapaian tujuan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD),

penelitian menemukan tingkatan pencapaian tujuan SIAKAD UNU Sumbar terdiri dari:

- 1 Tujuan Siakad Meningkatkan Efisiensi Administasi Akademik

Indikator	1. Waktu rata-rata penyelesaian KRS 2. Waktu Input Nilai Oleh Dosen 3. Waktu Pembuatan Laporan Akademik
Temuan	Hasil observasi dan wawancara peneliti menunjukkan bahwa tujuan ini telah tercapai dengan sangat baik. Waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk melakukan KRS berkurang dari rata-rata 14 hari menjadi 4 hari, selain itu dosen dapat menginput nilai secara online kapan saja dan dari mana saja, mengurangi antrean dibagian akademik, kemudian tenaga kependidikan BAAK memberikan laporan bahwa pembuatan laporan bulanan atau semesteran yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari, setelah adanya SIAKAD dapat diselesaikan dalam hitungan jam
Pembahasan	Pada pembahasan ini didukung otomatis secara manual dan ketersediaan platform daring stabil. Dengan demikian beberapa informasi menyebutkan kendala teknis sesekali yang sedikit mengganggu efisiensi namun secara keseluruhan peningkatan efisiensi sangat signifikan.
- 2 Tujuan Siakad Meningkatkan akurasi dan validitas data akademik

Indikator	Tingkat kesalahan data pada transkrip, konsistensi data mahasiswa antara berbagai modul, jumlah koreksi data yang diajukan.
Temuan	Agar tujuan tercapai dengan baik, tenaga pendidik melaporkan penurunan drastis dalam jumlah koreksi data yang diajukan oleh mahasiswa, dosen dan tendik. SIAKAD ini memiliki fitur validasi data otomatis yang mencegah kesalahan umum, tetapi masih ada beberapa kasus data tidak sinkron antara modul tertentu, terutama jika ada perubahan data yang dilakukan secara manual di luar sistem utama.
Pembahasan	Fitur valisasi dan integrasi data dasar sistem telah berhasil meningkatkan akurasi. Untuk mencapai tingkat akurasi yang optimal, diperlukan integrasi yang lebih ketat antar modul dan pelatihan lebih lanjut bagi tendik bagian Sistem Informasi UNU Sumbar.
- 3 Tujuan Siakad Meningkatkan kepuasan penggunaan (dosen, mahasiswa, tendik dan mitra)

Indikator	Persepsi kemudahan penggunaan, kecepatan respons sistem ketersediaan fitur yang dibutuhkan kualitas dukungan teknis
Temuan	Tujuan ini dinilai cukup tercapai, mahasiswa umumnya puas dengan kemudahan akses informasi dan proses KRS. Dosen menghargai kemudahan input nilai, tetapi, terdapat keluhan dari beberapa mahasiswa mengenai antarmuka pengguna yang kurang modern dan fitur notifikasi yang belum optimal. Dosen juga berharap adanya integrasi yang lebih baik dengan SIAKAD, tenaga kependidikan mengakui adanya efisiensi menghemat waktu respons dukungan teknik yang terkadang lambat terutama saat pada masa entri nilai, ujian semester, pengisian BKD di Sister dan pengisian KRS secara bersamaan.
Pembahasan	Dari hasil penelitian terdapat adanya peningkatan kepuasa

- dibandingkan sistem manua, namun masih ada ruang untuk perbaikan, penambahan fitur yang relevan, dan peningkatan kualitas dukungan teknis akan sangat berkontribusi pada pencapaian kepuasan pengguna yang lebih tinggi.
- | | | |
|---|-------------------------|--|
| 4 | Tujuan Siakad Indikator | Menyediakan data untuk pengambilan keputusan
Ketersediaan laporan akademik yang relevan, kemudahan akses data oleh pimpinan, penggunaan data dalam rapat pengambilan keputusan |
| | Temuan | Tujuan ini dinilai tercapai, Seluruh pimpinan tingkat Universitas dan Fakultas serta Program studi dapat mengakses berbagai laporan akademik, misalnya statistik mahasiswa, IPK rata-rata, tingkat kelulusan melalui SIAKAD. Data ini sering digunakan dalam rapat evaluasi kinerja dan perencanaan strategis. |
| | Pembahasan | SIAKAD telah berhasil menyediakan <i>dashboard</i> dan laporan yang dibutuhkan, namun ada saran untuk mengembangkan fitur analisis data yang lebih canggih untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih proaktif. |
| 5 | Tujuan Siakad Indikator | Mendukung proses akreditasi
Ketersedian data yang dibutuhkan untuk akreditasi, kemudahan ekstraksi data untuk laporan akreditasi. |
| | Temuan | Tujuan ini tercapai dengan baik, staf yang bertanggung jawab atas akreditasi menyatakan bahwa sistem menyediakan sebagian besar data yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan akreditasi secara cepat dan akurat. |
| | Pembahasan | SIAKAD telah dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan data akreditasi, sehingga mempermudah proses. Integrasi dengan sistem pelaporan nasional (PPDIKT) juga berjalan lancar, hal ini adalah kunci untuk mendukung akreditasi pada zaman serba digital saat ini. |

Selain itu, SIAKAD UNU Sumbar juga didukung oleh komitmen pimpinan dan jajarannya mendukung penuh dalam implementasi dan pengembangan SIAKAD UNU Sumbar kedepannya, SIAKAD UNU Sumbar yang di pimpinan oleh Ibu Tika Christy, M.Kom, dan anggota yang memiliki kemampuan teknis untuk mengelola dan mengembangkan SIAKAD serta memenuhi kebutuhan mendesak agar terpenuhinya efisiensi dan akurasi untuk mendorong kebutuhan mendesak SIAKAD. Namun, dalam pengembangan ini terdapat faktor penghambat, peneliti menemukan adanya keterbatasan sumber daya, SIAKAD di kelola sangat terbatas, saat ini hanya dua orang karena adanya efisiensi anggaran yang belum optimal untuk pengembangan fitur yang inovatif, kurangnya sosialisasi dan pelatihan menyeluruh menyebabkan beberapa pengguna belum begitu familiar dengan semua fitur atau cara penggunaan yang optimal, adanya resistensi perubahan, karena sebagian kecil penggunaan masih merasa lebih nyaman dengan proses manual dan faktor penghambat terakhir adanya infrastruktur jaringan, adanya kendala jaringan internet di beberapa area kampus masih menjadi tantangan, selain itu karna ini server dari LLDIKTI jika maintenance kita akan menunggu hingga perbaikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini. Penelitian ini telah berhasil menganalisis program Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) menggunakan Model *Goal Oriented Evaluation* . SIAKAD UNU Sumbar telah mencapai sebagai besar tujuan yang ditetapkan, terutama dalam

meningkatkan efesiensi administasi, akurasi data dan akses informasi dasar. Namun, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti integarasi antar modul/panduan petunjuk penggunaan, peningkatan kecepatan akses, pengembangan fitur analitik dan peningkatan adaptasi pengguna. Selain itu, Model *Goal Oriented Evaluation* telah berhasil mencapai sebagian besar tujuan utamanya, tujuan terkait untuk meningkatkan efesiensi administasi, akurat data dan menyediakan data untuk mengambil keputusan serta dukungan akreditasi telah tercapai dengan baik. Selain itu tujuan peningkatan kepuasan pengguna masih memiliki ruang untuk perbaikan, terutama pada aspek antarmuka pengguna, fitur notifikasi dan kecepatan layanan dukungan teknik, faktor pendukung utama adalah komitmen pimpinan dan kompetensi tim SIAKAD dan faktor penghambat alah keterbatasan sumber daya dan kurangnya sosialisasi serta pelatihan yang menyeluruh.

Saran penelitian ini, temuan penelitian ini disarankan 1) peningkatan kepuasan penggunaan, agar dapat melukan survei kepuasan penggunaan secara berkala untuk mengindentifikasi kebutuhan dan harapan, dan harapan serta memprioritaskan pengembangan fitur dan kualitas SIAKAD. 2) penelitian ini agar dapat mengoptimalkan sumber daya, 3) memberikan sosialisasi dengan mengadakan program pelatihan yang lebih interaktif, komperatif dan berkelanjutan bagi seluruh civitas akademika, termasuk modul khusus untuk fitur-fitu yang dimanfaatkan, 4) peningkatan infrastruktur agar dapat melakukan audit dan perbaikan berkala terhadap insftrastruktur jaringan untuk memasitikan konekfititas yang stabil diseluruh area kampus. 5) adanya evaluasi berlanjut. Saran untuk peneliti selanjutnya menggunakan kombinasi Model *Goal Oriented Evaluation* dengan Model CIPP untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistil, melakukan studi komparatif dengan SIAKAD di UNU Sumbar dan menganalisis dampak sistem akademik terhadap kualitas pembelajaran penelitian di UNU Sumbar.

Pernyataan Apresiasi (jika ada)

Ucapan terimakasih Kepada Bapak Rektor, Wakil Rektor 1m Wakil Rektor 2, dan kepala Sistem Informasi Akademik UNU Sumbar, sudah membuka peluang bagi peneliti melakukan penelitian ini, ucapan terimakasih peneliti ucapakan kepada dosen pembimbing Bapak Prof, Ambiyar,.MT, dan Prof, Fahmi Rizal, M.Si atas ilmu yang diberikan kepada peneliti pada mata kuliah Evaluasi Program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjadan, S. (2015). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah (Studi Pascadiklat di LPMP Maluku Utara) . *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 164-175.
- Ainun Ni mah, A. S. (2024). Evaluasi Program P5 Menggunakan Goal Oriented Evaluation Model (GOEM) di SMP Negeri 1 Banjarmasin . *Jurnal Teknologi Pendidikan* , 132-140.
- Arikunto. (2005). *Evaluasi Program Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Azzahra Cantika Maharani, R. I. (2023). Evaluasi Usability Portal Akademik Mahasiswa Menggunakan Metode Think Aloud (Studi Kasus: Politeknik Keuangan Negera STAN. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 226-233.
- Crewell, W. J. (2014). *Research Design : Qualitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE: Publications.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, N. P. (2024). Evaluasi tata Kelola Sistem informasi akademik Menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 (studi kasus: Universitas Primakara). *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 730-852.

- Evaluation. (2012). *Alternative Approaches and Practical Guidelines*. Longman: (2nd ed.).
- Fitzpatrick, J. J. (2004). *Program Evaluation Alternative Approaches and Practical Guidelines*. Pearson Education : Inc: Boston.
- G.D, S. (2019). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Dengan Model CIPP di SMA Negeri 2 Singaraja Daiwi . *Jurnal Pendidikan* , 26-39.
- Gall, M. (2007). *Educational Research : An Introduction* . New York: Pearson Education.
- Jabr, A. S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- James, F. J. (2004). *Program Evaluation Alternative Approaches and Practical Guidelines* . Pearson Education Inc: Boston .
- Laudon, K. C. (2014). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. (13th ed.): Pearson Education.
- Lazwardi. (2017). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* , 142-156.
- Mahfida Inayati, R. M. (2024). Evaluasi Goal Oriented Evaluation Model terhadap Efektivitas Penelrapan Aplikasi AICBT dalam Pembelajaran PAI di SMK Al Imron . *Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* , 198-216.
- Maria, S. (2018). *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan* . Makassar: Alauuding University Press.
- Muharika, A. d. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* . Bandung: Alfabeta.
- Nurul Mukhlisah abdal, I. S. (2022). Pengembangan Instrumen Evaluasi Program Asisten Mengajar di Satuan Pendidikn Mandiri Program Studi Pendidikan Teknik Informasi dan Komputer untuk mitra Sekolah dengan Model CIPP. *Information Technology Education Journal* , 18-22.
- O'Brien, J. A. (2011). *Management Information Systems*. (10th ed.) : McGraw-Hill/Irwin.
- Rafida, A. R. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* . Medan : Perdana Publishing .
- Reinhard Leonardo Paais, S. (2025). Evaluasi Program Pelatihan Project-Based Learning Bagi guru Dengan Model Kirkpartick . *Jurnal Manajemen Pendidikan* , 184-195.
- Rina Novalinda, A. F. (2020). PENDEKATAN EVALUASI PROGRAM TYLER: GOAL ORIENTED. *Jurnal Edukasi Pendidikan*, 137-146.
- Rusdiana. (2017). *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- S, A. (2004). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudirman, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Thorndike, R. M. (1991). *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*. New York: Macmillan Publishing Co, Inc.
- Tyler. (1950). *Models of Teaching*. New Yersey. *Prentice-Hall, Inc*, Englewood.
- Wholey, S. J. (2010). *Handbook Of Practical Program Evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.)*. Sage: Publications.